

Lampiran 1 a

**Persyaratan Dokumen Administratif
bagi Calon Pemegang Saham Pengendali Bank Umum
melalui Proses Akuisisi**

1. Salinan pengumuman Ringkasan Rancangan Akuisisi, sebelum dilaksanakannya RUPS :
 - a. kepada masyarakat, melalui 2 (dua) surat kabar.
 - b. kepada karyawan bank (tertulis).
2. Konsep Akta Akuisisi yang telah disetujui oleh RUPS bank yang diakuisisi dan pihak yang akan melakukan akuisisi.
3. Rancangan Akuisisi yang telah disetujui oleh RUPS bank yang diakuisisi dan pihak yang akan melakukan akuisisi, minimal memuat hal-hal yang diatur dalam Usulan Rencana Akuisisi, sbb :
 - a. nama dan tempat kedudukan Bank yang akan diakuisisi dan mengakuisisi, disertai dengan dokumen identitas pihak yang akan mengakuisisi:
 - 1) untuk Perorangan :
 - Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor dan KIMS (apabila menetap di Indonesia)
 - Riwayat Hidup (lampiran 2f)
 - Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm
 - 2) untuk Badan Hukum :
 - a) Akta Pendirian badan hukum yg memuat Anggaran Dasar berikut perubahannya yang telah mendapat pengesahan dari instansi berwenang, termasuk bagi badan hukum asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara asal badan hukum tersebut.
 - b) Dokumen identitas seluruh Direksi & Komisaris masing-masing badan hukum :
 - Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor dan KIMS (apabila menetap di Indonesia)
 - Riwayat Hidup
 - Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm
 - b. alasan serta penjelasan dari bank yang akan diakuisisi dan dari pihak yang akan mengakuisisi.

Lanjutan Lampiran 1 a

- c. laporan keuangan 3 tahun buku terakhir dari bank dan badan hukum yang akan mengakuisisi Bank yang diaudit oleh Akuntan Publik.
- d. tata cara konversi saham dari masing-masing pihak yang melakukan akuisisi bila pembayaran akuisisi dilakukan dengan saham.
- e. rancangan perubahan anggaran dasar bank yang diakuisisi.
- f. jumlah dan nilai saham bank yang akan diakuisisi.
- g. kesiapan pendanaan dari pihak yang akan mengakuisisi.
- h. cara penyelesaian hak-hak pemegang saham minoritas
- i. perkiraan jangka waktu pelaksanaan akuisisi.
- j. komposisi pemegang saham setelah dilakukan akuisisi
- k. rancangan Akta Akuisisi
- l. surat pernyataan dari pihak yang akan mengakuisisi bahwa dana yang digunakan untuk mengakuisisi bukan :
 - 1) berasal dari pinjaman/fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia;
 - 2) berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang;
 - 3) berasal dari dana yang diharamkan menurut Prinsip syariah bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.
4. Surat pernyataan yang menyatakan kesediaan untuk mengatasi kesulitan permodalan maupun likuiditas yang dihadapi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.
5. Surat pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi Pengurus bank atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang ditetapkan Bank Indonesia.
6. Surat pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.
7. Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hutang jatuh tempo yang bermasalah.

Lanjutan Lampiran 1 a

8. Struktur kelompok usaha yang terkait dengan bank dan badan hukum pemilik bank sampai dengan pemilik terakhir.
9. Rekomendasi dari instansi berwenang di negara asal bagi badan hukum asing.
10. Analisa kemampuan keuangan calon PSP saat ini beserta proyeksinya untuk 3 (tiga) tahun ke depan yang disusun oleh konsultan independen (khusus untuk calon PSP badan hukum).
11. Pemenuhan ketentuan pasar modal mengenai penawaran tender dan keterbukaan informasi pemegang saham tertentu (khusus untuk akuisisi terhadap bank yang terdaftar di pasar modal).

Lampiran 1 b

**Persyaratan Dokumen Administratif
bagi Calon Pemegang Saham Pengendali Bank Umum
melalui Proses Pembelian Saham Bank Umum**

1. Bagi calon PSP perorangan :
 - a. Dokumen yang menyatakan identitas berupa
 - Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor dan KIMS (apabila menetap di Indonesia)
 - Daftar Riwayat Hidup (lampiran 2f)
 - Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm
 - b. Rancangan Akta Jual Beli Saham.
 - c. Rencana komposisi pemegang saham Bank setelah pembelian saham.
 - d. Surat pernyataan dari calon pembeli bahwa dana yang digunakan bukan :
 - 1) berasal dari pinjaman/fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia;
 - 2) berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang;
 - 3) berasal dari dana yang diharamkan menurut Prinsip Syari'ah, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.
 - e. Surat pernyataan yang menyatakan kesediaan untuk mengatasi kesulitan permodalan maupun likuiditas yang dihadapi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.
 - f. Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hutang jatuh tempo yang bermasalah.
 - g. Surat pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan/atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan.
 - h. Surat pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.

Lanjutan Lampiran 1 b

2. Bagi calon PSP berbentuk Badan Hukum :
 - a. Rancangan akta jual beli saham.
 - b. Akta pendirian termasuk anggaran dasar badan hukum berikut perubahannya yang telah mendapat pengesahan dari instansi berwenang.
 - c. Dokumen yang menyatakan identitas berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau paspor dari seluruh anggota komisaris dan direksi.
 - d. Daftar pemegang saham berikut besarnya masing-masing kepemilikan saham Badan Hukum yang bersangkutan.
 - e. Neraca Badan Hukum yang telah diaudit oleh akuntan publik independen (disertai penjelasannya) paling lambat 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengajuan permohonan.
 - f. Surat pernyataan dari direksi dan atau komisaris Badan Hukum yang bersangkutan bahwa dana yang digunakan untuk pembelian saham bukan:
 - 1) berasal dari pinjaman/fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia;
 - 2) berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang;
 - 3) berasal dari dana yang diharamkan menurut Prinsip Syari'ah, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.
 - g. Surat pernyataan calon PSP yang menyatakan kesediaan untuk mengatasi kesulitan permodalan maupun likuiditas yang dihadapi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.
 - h. Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hutang jatuh tempo yang bermasalah.
 - i. Surat pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, dan/atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan.
 - j. Melampirkan seluruh struktur kelompok usaha yang terkait dengan Bank dan Badan Hukum pemilik Bank.
 - k. Rekomendasi dari instansi berwenang di negara asal bagi badan hukum Asing.
 - l. Analisa kemampuan keuangan calon PSP saat ini beserta proyeksinya untuk 3 (tiga) tahun ke depan yang disusun oleh konsultan independen.

Lanjutan Lampiran 1 b

- m. Pemenuhan ketentuan pasar modal mengenai penawaran tender dan keterbukaan informasi pemegang saham tertentu (khusus untuk pembelian saham bank yang terdaftar di pasar modal).

Lampiran 1 c

DAFTAR ISIAN
BAGI CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI (PSP)/
ULTIMATE SHAREHOLDERS BANK - PERORANGAN

(Gunakan lembar jawaban terpisah apabila halaman yang tersedia tidak mencukupi)

1.	Nama lengkap (termasuk alias)	
2.	Nama lain (apabila ada)	
3.	Tempat, tanggal lahir	
4.	Alamat sesuai bukti identitas diri	
5.	Alamat domisili/korespondensi (apabila berbeda dengan alamat sesuai angka 4)	
6.	Kualifikasi profesi Saudara dan periode waktunya. (sebutkan secara lengkap)	
7.	Jelaskan profesi/aktivitas bisnis dan keanggotaan profesi Saudara dalam dua tahun terakhir. Jelaskan termasuk nama perusahaan, bidang usaha, jabatan, asosiasi profesi yang diikuti dan informasi lain yang relevan.	
8.	NPWP (bagi WNI) atau yang setara (bagi WNA).	
9.	Sebutkan jumlah seluruh harta Saudara pada akhir Desember tahun terakhir. (lampirkan copy dokumen pendukung)	
10.	Sebutkan jumlah seluruh kewajiban Saudara pada akhir Desember tahun terakhir. (lampirkan copy dokumen pendukung)	

Lanjutan Lampiran 1 c

11.	Sebutkan pendapatan atau penghasilan Saudara dalam 3 tahun terakhir. (lampirkan copy dokumen pendukung)	
12.	Sebutkan pembayaran pajak penghasilan Saudara dalam 3 tahun terakhir. (lampirkan copy dokumen pendukung)	
13.	Sebutkan perkiraan pendapatan yang akan diperoleh dalam tahun berjalan.	
14.	Jelaskan sumber dana yang akan Saudara gunakan untuk membeli saham bank, apakah dari: ?? Kekayaan pribadi? ?? Pinjaman dalam negeri? ?? Pinjaman luar negeri? ?? Lainnya? (Sebutkan sumbernya)	
15.	Jelaskan perusahaan yang Saudara miliki (secara langsung dan tidak langsung/ <i>nominee</i>).	
16.	Jelaskan kewajiban dan tanggungjawab Saudara pada perusahaan tersebut.	
17.	Apakah saat ini Saudara merupakan PSP pada <u>bank lain</u> ? Jelaskan	
18.	Apakah Saudara saat ini berperan sebagai PSP pada perusahaan <u>non bank</u> ?	
19.	Apakah bank lain pada pertanyaan no. 17 dan atau perusahaan non bank pada pertanyaan no.18 memiliki hubungan bisnis dengan bank yang sahamnya akan Saudara beli? Jelaskan jenis hubungan bisnisnya secara detail.	

Lanjutan Lampiran 1 c

20.	Apakah Saudara berniat membeli saham tersebut dengan tujuan untuk investasi jangka panjang (<i>strategic partner</i>)? Jika tidak, jelaskan.	
21.	Apakah saat ini Saudara telah memiliki saham pada bank yang sahamnya akan Saudara beli tersebut (secara langsung maupun tidak langsung). Jelaskan detail dengan komposisinya.	
22.	<p>Berapa banyak saham yang akan Saudara beli? Berapa nilai pembeliannya? Berapa porsinya dari keseluruhan saham Bank?</p> <p>Apabila Saudara telah memiliki saham Bank tersebut sebelumnya, berapa porsinya jika ditambah dengan jumlah saham yang akan Saudara beli saat ini?</p>	
23.	Bagaimana penggunaan hak suara Saudara pada bank tersebut, secara sendiri-sendiri (Saudara sebagai individu) ataukah bersama-sama dengan kelompok usaha/ afiliasi Saudara?	
24.	Apakah Saudara pernah dinyatakan pailit oleh otoritas di Indonesia atau negara lainnya? Jelaskan secara spesifik.	
25.	Apakah Saudara pernah diminta untuk berhenti bekerja, dikenakan tindakan disiplin/ sanksi oleh perusahaan atau dikenakan sanksi larangan untuk menjalankan profesi Saudara?	

Lanjutan Lampiran 1 c

26.	Apakah pada saat Saudara mengelola atau memiliki perusahaan, perusahaan tersebut pernah dinyatakan pailit oleh otoritas di Indonesia atau negara lainnya?	
27.	Apakah Saudara sendiri atau dalam asosiasi, perusahaan Saudara atau kelompok usaha Saudara, pernah dipublikasikan dan atau menjadi obyek investigasi pihak otoritas hukum berkaitan dengan permasalahan pidana dan atau tindak tercela di bidang keuangan?	
28.	Apakah Saudara memiliki perusahaan yang pernah dibekukan izinnya oleh otoritas di Indonesia atau negara lain? Jelaskan.	
29.	Apakah Saudara atau perusahaan Saudara memiliki izin menjalankan bisnis di Indonesia atau di negara lain? Jika benar, jelaskan jenis bidang usaha, berapa lama, dimana? Apabila terdapat perizinan yang dibekukan/dibatalkan, jelaskan secara spesifik.	
30.	Apakah Saudara (sendiri atau dalam asosiasi), perusahaan Saudara atau kelompok usaha Saudara pernah ditolak permohonan perizinannya di bidang perbankan/keuangan oleh otoritas di Indonesia atau di negara lain? Jelaskan secara rinci.	

Lanjutan Lampiran 1 c

31.	Apakah Saudara dan atau kelompok usaha Saudara memiliki rencana untuk melakukan bisnis lain di Indonesia atau di negara lain yang akan berpengaruh terhadap bank yang sahamnya akan Saudara beli? Jelaskan.	
32.	Apakah Saudara (sendiri atau bersama-sama), perusahaan Saudara atau kelompok usaha Saudara pernah gagal memenuhi kewajiban kepada pihak lain berdasarkan hukum di Indonesia atau negara lain (misal pembayaran pajak, kredit dsb) ? Jelaskan.	
33.	Apakah aktivitas bisnis Saudara atau perusahaan Saudara/ kelompok usaha Saudara sedang atau akan dijamin oleh pihak lain? Jelaskan.	
34.	Jelaskan apabila terdapat informasi lain yang dapat memberikan data sebagai pertimbangan Bank Indonesia dalam memproses permohonan Saudara.	

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa :

1. telah memahami ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban saya selaku *PSP/Ultimate Shareholders* sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
2. informasi yang diberikan di atas adalah benar, lengkap dan akurat;
3. akan menginformasikan kepada Bank Indonesia dalam waktu 30 (tiga puluh) hari apabila terdapat perubahan informasi yang signifikan;

Lanjutan Lampiran 1 c

4. apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sanggup untuk mengundurkan diri dari PSP bank.

Jakarta,

(Tandatangan di atas materai cukup)

(Nama/jabatan)

Lampiran 1 d

DAFTAR ISIAN

BAGI CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI (PSP)/

ULTIMATE SHAREHOLDERS BANK – BADAN HUKUM

(Gunakan lembar jawaban terpisah apabila halaman yang tersedia tidak mencukupi)

1.	Nama perusahaan dan alamat lengkap:	
2.	Nama lengkap (pihak yang mewakili perusahaan): Jabatan dalam perusahaan :	
3.	Jelaskan kewajiban dan tanggungjawab Saudara sebagai pihak yang mewakili perusahaan:	
4.	Tempat dan tanggal perusahaan didirikan:	
5.	Lembaga Pengawas/Regulator perusahaan Saudara: <i>///</i> Nama Lembaga : <i>///</i> Alamat : <i>///</i> Web Site : Apakah otoritas pengawas perusahaan Saudara bersedia menerima konsep <i>consolidated supervision</i> bersama Bank Indonesia ?	

Lanjutan Lampiran 1 d

6.	Bisnis utama perusahaan saat ini dan sesuai anggaran dasar perusahaan:	
7.	Apakah saat ini perusahaan Saudara merupakan PSP pada bank lain ? Jelaskan.	
8.	Apakah saat ini perusahaan Saudara berperan sebagai PSP pada perusahaan <i>non bank</i> ? Jelaskan.	
9.	Apakah perusahaan pada pertanyaan no.8 memiliki hubungan bisnis dengan bank yang akan diakuisisi atau dengan bank pada pertanyaan no.7 ? Jelaskan.	
10.	Apakah perusahaan Saudara bermaksud menjadi pengendali/ sebagai PSP dengan tujuan investasi jangka panjang (<i>strategic partner</i>) ? Jika Ya, jelaskan program Saudara.	

Lanjutan Lampiran 1 d

11.	<p>Apakah saat ini perusahaan Saudara telah memiliki saham bank yang akan diakuisisi (secara langsung maupun tidak langsung/<i>nominee</i>) ?</p> <p>Jika Ya, jelaskan komposisinya secara rinci dan jelaskan pencatatan <i>nominee</i> atas nama siapa, jelaskan alasannya.</p>	
12.	<p>Uraikan secara rinci, besar nominal/prosentase kepemilikan yang akan diakuisisi oleh perusahaan Saudara dan kelompok bisnis Saudara.</p>	
13.	<p>Jelaskan penggunaan hak suara perusahaan Saudara pada bank yang akan diakuisisi: Apakah digunakan secara sendiri-sendiri (perusahaan Saudara secara independen) atautkah bersama-sama dengan kelompok bisnis Saudara sebagai satu kesatuan?</p>	
14.	<p>Sebutkan nama dan jabatan “<i>key person</i>” pada perusahaan Saudara. Khusus pengendali, jelaskan informasi rinci meliputi kebangsaan, kualifikasi akademis dan profesi, serta pekerjaan dalam lima tahun terakhir.</p>	

Lanjutan Lampiran 1 d

15.	Informasikan secara rinci seluruh daftar pemegang saham pada perusahaan Saudara dan jelaskan PSPnya.	
16.	Apakah saat ini perusahaan Saudara telah mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung bank yang akan diakuisisi ? Jika Ya, jelaskan.	
17.	Apakah perusahaan Saudara pernah dipublikasikan atau menjadi obyek investigasi pihak berwenang di Indonesia atau negara lain dalam perkara pidana atau tindak tercela lain di bidang keuangan ? Jika Ya, jelaskan, termasuk hasil akhir penyelesaiannya.	
18.	Apakah perusahaan Saudara menjadi pengendali pada perusahaan lain yang izin usahanya pernah dicabut atau direkomendasikan untuk dicabut oleh otoritas di Indonesia atau negara lain: Jika Ya, jelaskan.	

Lanjutan Lampiran 1 d

19.	<p>Apakah perusahaan Saudara atau kelompok usaha Saudara memiliki izin untuk menjalankan bisnis di Indonesia atau di negara lain dan kemudian dibekukan/dibatalkan izinnya ?</p> <p>Jika Ya, jelaskan.</p>	
20.	<p>Apakah perusahaan Saudara atau kelompok bisnis Saudara pernah ditolak permohonan perizinannya di bidang perbankan/keuangan oleh otoritas di Indonesia atau di negara lain ?</p> <p>Jika Ya, jelaskan.</p>	
21.	<p>Apakah Saudara dan atau kelompok bisnis Saudara memiliki rencana untuk melakukan bisnis lain di Indonesia atau di negara lain yang akan berpengaruh terhadap bank yang akan diakuisisi ?</p> <p>Jika Ya, jelaskan.</p>	
22.	<p>Apakah perusahaan Saudara atau kelompok bisnis Saudara pernah gagal memenuhi kewajiban (pembayaran pajak, kredit dsb.) kepada pihak lain berdasarkan hukum di Indonesia atau negara lain ?</p> <p>Jika Ya, jelaskan.</p>	

Lanjutan Lampiran 1 d

23.	Apakah kegiatan perusahaan Saudara/perusahaan lainnya dalam kelompok bisnis Saudara dijamin atau diekspektasikan akan dijamin oleh pihak lain ? Jika Ya, jelaskan oleh siapa dan bagaimana penjaminan itu akan dilaksanakan.	
24.	Jelaskan sumber dana yang akan digunakan perusahaan Saudara untuk mengakuisisi bank (jawaban wajib disertai dengan dokumen pendukung).	
25.	Jelaskan alasan/informasi lain yang dapat memperkuat pertimbangan Bank Indonesia dalam memproses permohonan akuisisi bank oleh perusahaan Saudara (disertai dengan bukti pendukung).	

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa :

1. telah memahami ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban saya selaku *PSP/Ultimate Shareholders* sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
2. informasi yang diberikan di atas adalah benar, lengkap dan akurat;
3. akan menginformasikan kepada Bank Indonesia dalam waktu 30 (tiga puluh) hari apabila terdapat perubahan informasi yang signifikan;

Lanjutan Lampiran 1 d

4. apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sanggup untuk mengundurkan diri dari PSP bank.

Jakarta,

(Tandatangan di atas materai cukup)

Nama & Jabatan: _____

Nama Perusahaan yang diwakili : _____

Dasar hukum untuk mewakili : _____

*) Saudara diperkenankan untuk menggunakan lembar jawaban terpisah jika kolom yang tersedia tidak mencukupi (sebagai satu kesatuan).

Lampiran 2 a

Persyaratan Dokumen Administratif bagi Calon Komisaris Bank Umum

1. Daftar susunan Pengurus bank.
2. Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor.
3. Riwayat Hidup (lampiran 2f).
4. Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm.
5. Contoh tanda tangan dan paraf.
6. Foto kopi KIMS dan izin bekerja dari instansi berwenang, bagi Warga Negara Asing (WNA). *)
7. Surat Keterangan / bukti tertulis dari bank tempat bekerja sebelumnya mengenai pengalaman di bidang perbankan, bagi calon yang telah berpengalaman.
8. Surat pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan :
 - a. tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi Pengurus bank atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang ditetapkan Bank Indonesia.
 - b. tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, melebihi yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku.
 - c. tidak memiliki hubungan keluarga Sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau Komisaris. *)
 - d. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.
 - e. adalah pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP. (khusus bagi Komisaris Independen)

*) Berlaku bagi mayoritas anggota Komisaris bank.

Lampiran 2 b

Persyaratan Dokumen Administratif bagi Calon Direksi Bank Umum

1. Daftar susunan Pengurus bank.
2. Foto kopi tanda pengenalan, dapat berupa KTP atau paspor.
3. Riwayat Hidup (lampiran 2f).
4. Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm.
5. Contoh tanda tangan dan paraf.
6. Foto kopi KIMS dan izin bekerja dari instansi berwenang, bagi Warga Negara Asing (WNA).
7. Surat Keterangan / bukti tertulis dari bank tempat bekerja sebelumnya yang menyatakan bahwa yang bersangkutan berpengalaman dalam operasional bank sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif bank. *)
8. Surat pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan :
 - a. tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi Pengurus bank atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang ditetapkan Bank Indonesia.
 - b. tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain.
 - c. tidak memiliki hubungan keluarga Sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau Komisaris *).
 - d. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.
 - e. baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25 % dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
 - f. adalah pihak yang independen terhadap PSP bank (khusus bagi calon Direktur Utama bank).

*) Berlaku bagi mayoritas anggota Direksi bank.

Lampiran 2 c

Persyaratan dokumen administratif bagi Calon Direktur Kepatuhan Bank Umum

1. Daftar susunan Pengurus bank.
2. Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor.
3. Riwayat Hidup (lampiran 2f).
4. Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm.
5. Contoh tanda tangan dan paraf.
6. Foto kopi KIMS dan izin bekerja dari instansi berwenang, bagi Warga Negara Asing (WNA).
7. Surat Keterangan / bukti tertulis dari bank tempat bekerja sebelumnya yang menyatakan bahwa yang bersangkutan berpengalaman dalam operasional bank sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif bank. *)
8. Surat pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan :
 - a. tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi Pengurus bank atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang ditetapkan Bank Indonesia.
 - b. tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain.
 - c. tidak memiliki hubungan keluarga Sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau Komisaris *).
 - d. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.
 - e. baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25 % dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
9. Struktur organisasi bank dan *job description* calon Direktur Kepatuhan.

*) Berlaku bagi mayoritas anggota Direksi bank.

Lampiran 2 d

Persyaratan dokumen administratif bagi Calon Pimpinan Kantor Cabang Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri (Bank Asing)

1. Daftar susunan Pimpinan Kantor Cabang.
2. Foto kopi tanda pengenal, dapat berupa KTP atau paspor.
3. Riwayat Hidup (lampiran 2f).
4. Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm.
5. Contoh tanda tangan dan paraf.
6. Foto kopi KIMS dan izin bekerja dari instansi berwenang, bagi Warga Negara Asing.
7. Surat penunjukan atau pemberian wewenang dari Kantor Pusat Bank.
8. Surat keterangan atau bukti tertulis dari bank atau kantor bank tempat bekerja sebelumnya mengenai pengalaman operasional di bidang perbankan bagi calon Pimpinan Kantor Cabang yang telah berpengalaman. *)
9. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan:
 - a. tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya dan atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan yang disahkan oleh instansi berwenang, otoritas perbankan asal atau kedutaan besar negara asal Bank di Indonesia.
 - b. tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, direksi atau pejabat eksekutif yang memerlukan tanggung jawab penuh pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
 - c. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.

*) Berlaku bagi mayoritas anggota Pimpinan Kantor Cabang.

Lampiran 2 e

Persyaratan dokumen administratif bagi Calon Pemimpin Kantor Perwakilan Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri (Kantor Perwakilan Bank Asing)

1. Foto kopi tanda pengenalan, dapat berupa KTP atau paspor.
2. Riwayat Hidup (lampiran 2f).
3. Pas foto terakhir ukuran 4 x 6 cm.
4. Contoh tanda tangan dan paraf.
5. Foto kopi KIMS dan izin bekerja dari instansi berwenang, bagi Warga Negara Asing.
6. Surat penunjukan atau pemberian wewenang dari Kantor Pusat Bank.
7. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan :
 - a. tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya dan atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan yang disahkan oleh instansi berwenang, otoritas perbankan asal atau kedutaan besar negara asal Bank di Indonesia.
 - b. tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang memerlukan tanggung jawab penuh pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
 - c. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum tanggal pengajuan permohonan.

Lampiran 2 f

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PERSONAL

Nama Lengkap : _____

Nama Panggilan : _____

Alamat Rumah : _____

Kode Post : _____

Telepon Rumah : _____

Nomor Handphone : _____

Alamat Kantor : _____

Nomor Telepon Kantor : _____

Tempat & Tanggal Lahir : _____

Status : _____

Agama : _____

Lanjutan Lampiran 2 f

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tingkatan	Tahun	Nama Institusi	Fakultas / Jurusan	Lulus / Gelar yang dicapai
Sekolah Dasar				
Sekolah Menengah Pertama				
Sekolah Menengah Umum				
Akademi				
Perguruan Tinggi				
Pasca Sarjana				

III. PELATIHAN / KURSUS YANG PERNAH DIIKUTI

Nama Pelatihan / Kursus	Tahun	Penyelenggara	Lokasi

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun	perusahaan	jabatan	Tanggung Jawab	Prestasi	Penghargaan	Total Aktiva /omzet

Lanjutan Lampiran 2 f

V. PENGALAMAN SPESIFIK

(Uraikan pengalaman spesifik anda di tempat kerja yang menggambarkan situasi-situasi yang dapat menggambarkan kemampuan anda dalam menangani situasi yang sulit).

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya susun dengan sebenar-benarnya.

Jakarta,

(Tanda tangan di atas materai cukup)

(Nama)

Lampiran 3b

Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha PT Bank XYZ

PT Bank XYZ

Susunan Kepemilikan	
PT A	10%
PT B Tbk. (<i>Ultimate Shareholders</i>)	30%
PT C	30%
PT H	30%
<i>Ultimate Shareholders</i>	
PT B Tbk.	Langsung oleh PT B Tbk.
Sdr. E	Melalui PT C
Sdr. F	Melalui PT C
Sdr. H1	Melalui PT H
Sdr. H2	Melalui PT H
Sdr. I	Melalui PT H
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

Lanjutan Lampiran 3b

I. Jalur Pengendalian melalui PT B Tbk.

PT B Tbk

Susunan Kepemilikan	
PT BB	20%
PT BBB	15%
Publik	85%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

II. Jalur Pengendalian melalui PT C

PT C

Susunan Kepemilikan	
PT D	85%
Sdr. C	15%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

Lanjutan Lampiran 3b

PT D

Susunan Kepemilikan	
PT E	30%
PT F	70%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

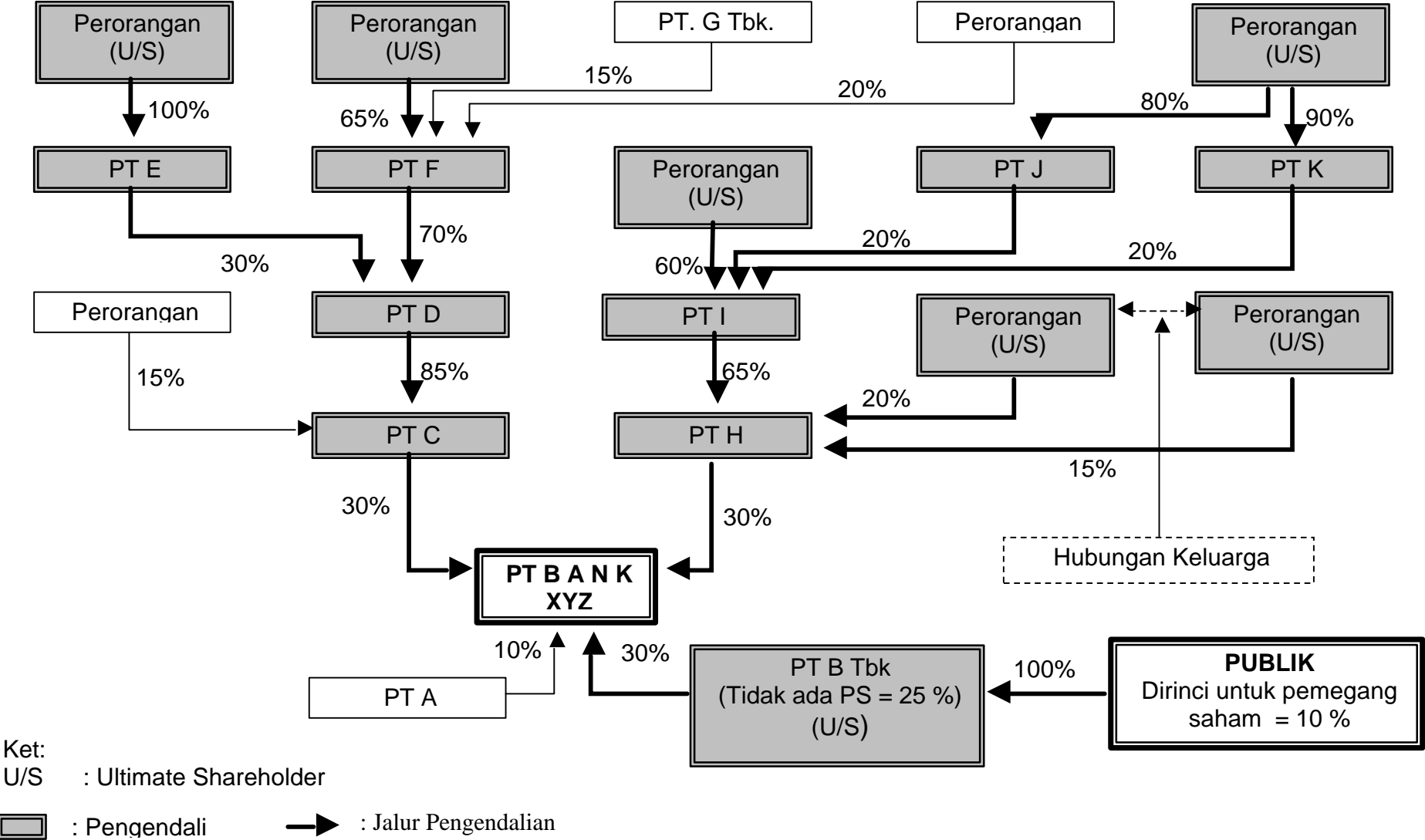
PT E

Susunan Kepemilikan	
Sdr. E (Ultimate Shareholders)	100%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

PT F

Susunan Kepemilikan	
Sdr. F (Ultimate Shareholders)	65%
PT G Tbk.	15%
Sdr. Fifi	20%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PT BANK XYZ



Lanjutan Lampiran 3b

III. Jalur Pengendalian melalui PT H

PT H

Susunan Kepemilikan	
PT I	65%
Sdr. H1 (<i>Ultimate Shareholders</i>)	20%
Sdr. H2 (<i>Ultimate Shareholders</i>)	15%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

PT I

Susunan Kepemilikan	
Sdr. I (<i>Ultimate Shareholders</i>)	60%
PT J	20%
PT K	20%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

PT J

Susunan Kepemilikan	
Sdr. J (<i>Ultimate Shareholders</i>)	80%
Sdr. W	20%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur

Lanjutan Lampiran 3b

PT K

Susunan Kepemilikan	
Sdr. J (<i>Ultimate Shareholders</i>)	90%
Sdr. V	10%
Susunan Kepengurusan	
Presiden Komisaris
Komisaris
Presiden Direktur
Direktur